

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Rumah Sakit “X” Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang rendah antara kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat pada pasien PJK di Rumah Sakit “X” Kota Bandung.
2. Pasien PJK di Rumah Sakit “X” Kota Bandung dengan kepribadian Tipe D cenderung menerapkan perilaku hidup yang tidak sehat sedangkan pasien PJK dengan kepribadian tipe non D cenderung menerapkan perilaku hidup yang sehat.
3. Afek negatif yang merupakan aspek kepribadian Tipe D memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku hidup sehat pada pasien PJK.
4. Inhibisi sosial Aspek kepribadian Tipe D tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku hidup sehat pasien PJK.
5. Pasien PJK di Rumah Sakit “X” Kota Bandung sebagian besar memiliki afek negatif yang tinggi dan inhibisi sosial yang rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengemukakan saran yang dapat dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode wawancara untuk menggali lebih mendalam gambaran pada diri pasien PJK karena pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam menjangkau data penunjang mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku hidup sehat pasien PJK kurang dapat menggambarkan diri pasien PJK secara utuh.
2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat dengan menjangkau lebih luas data mengenai perilaku hidup sehat melalui pengkategorian perilaku hidup sehat sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai hubungan kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat.
3. Mengkaji lebih lanjut mengenai alat ukur kepribadian Tipe D karena pada penelitian ini alat ukur kepribadian Tipe D yang dipergunakan merupakan adopsi dari alat ukur yang dipergunakan di negara Barat yang tentunya terdapat perbedaan yang mendasar seperti adanya perbedaan dalam hal budaya.
4. Melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat dengan pengambilan sampel yang diperluas serta meliputi *multi center* agar diperoleh gambaran mengenai kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat yang lebih jelas.
5. Melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat dengan sampel yang memiliki kondisi yang berbeda dapat dilakukan mengingat variabel kepribadian Tipe D dan perilaku hidup

sehat sangat erat kaitannya dengan kondisi medis seseorang sehingga dapat diperoleh gambaran kepribadian tipe D dan perilaku hidup sehat yang lebih luas.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi pasien PJK di Rumah Sakit “X” Kota Bandung dapat menggunakan informasi mengenai hubungan antara kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat untuk bahan pertimbangan dalam memotivasi diri melakukan perilaku hidup sehat.
2. Bagi pihak rumah sakit, dokter dan perawat dapat menggunakan informasi mengenai hubungan antara kepribadian Tipe D dan perilaku hidup sehat untuk dapat mendukung pasien PJK dalam mengembangkan perilaku hidup sehat.